

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI

Angela Sariana Yuni

angelasarianayuni6@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran digital terhadap minat dan motivasi belajar anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian dan seleksi artikel, analisis data, serta interpretasi hasil. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak usia dini. Penggunaan media seperti video interaktif, game edukatif, dan aplikasi pembelajaran mampu menarik perhatian anak, meningkatkan fokus, serta menumbuhkan rasa ingin tahu. Selain itu, media digital juga membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kegigihan anak dalam menyelesaikan tugas melalui adanya umpan balik dan sistem penghargaan. Namun demikian, penggunaan media digital juga memiliki dampak negatif apabila tidak digunakan secara bijak, seperti risiko kecanduan gadget, berkurangnya interaksi sosial, serta gangguan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan peran guru dan orang tua dalam mengontrol dan mengarahkan penggunaan media digital agar tetap seimbang dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kesimpulannya, media pembelajaran digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak usia dini apabila digunakan secara tepat dan terarah. **Kata Kunci:** Media Pembelajaran Digital, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Anak Usia Dini

ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of digital learning media on early childhood learning interest and motivation. The method used in this research is a Systematic Literature Review (SLR) by examining various scientific articles relevant to the research topic. The research process includes several stages, namely formulating research questions, searching and selecting articles, analyzing data, and interpreting the findings. The results show that digital learning media have a significant impact on improving children's learning interest and motivation. The use of media such as interactive videos, educational games, and learning applications can attract children's attention, increase focus, and stimulate curiosity. In addition, digital media also help improve children's self-confidence and persistence in completing tasks through feedback and reward systems. However, the use of digital media also has negative impacts if not used wisely, such as the risk of gadget addiction, reduced social interaction, and health issues. Therefore, the role of teachers and parents is crucial in controlling and guiding the use of digital media to ensure it is balanced and appropriate to children's developmental stages. In conclusion, digital learning media can be an effective tool to enhance early childhood learning interest and motivation when used properly and appropriately. **Keywords:** Digital Learning Media, Learning Interest, Learning Motivation, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu periode penting dalam kehidupan manusia. Pada rentang usia 0-8 tahun, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, maupun moral-spiritual. Periode ini sering disebut sebagai "golden age" atau masa keemasan, di mana anak memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Oleh karena itu, pendidikan pada anak usia dini menjadi sangat penting untuk memfasilitasi perkembangan anak secara komprehensif. Melalui pendidikan yang tepat, anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, yang akan menjadi pondasi bagi perkembangan selanjutnya. Pendidikan

anak usia dini juga berperan dalam mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga anak memiliki kesiapan dan kemampuan yang lebih baik. Selain itu, pendidikan anak usia dini juga bermanfaat untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, seperti kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Dengan stimulasi yang tepat, anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga mereka termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan potensinya.

Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting untuk mempersiapkan generasi penerus yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, anak-anak diharapkan dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, serta mampu menghadapi tantangan di masa depan. Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. Dalam proses pembelajaran pada anak usia dini, penggunaan media pembelajaran memegang peranan penting. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak dalam belajar.

Anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang unik, di mana mereka lebih tertarik dengan hal-hal yang bersifat interaktif, menarik, dan menyenangkan. Media pembelajaran digital dianggap dapat memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga dapat meningkatkan antusiasme dan minat belajar anak. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital juga dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, sehingga dapat membuat anak merasa lebih terhibur dan termotivasi dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas, penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh media pembelajaran digital terhadap minat belajar anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak usia dini.

Anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang unik, di mana mereka lebih tertarik dengan hal-hal yang bersifat interaktif, menarik, dan menyenangkan. Media pembelajaran digital dianggap dapat memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga dapat meningkatkan antusiasme dan minat belajar anak. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital juga dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, sehingga dapat membuat anak merasa lebih terhibur dan termotivasi dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas, penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh media pembelajaran digital terhadap minat belajar anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak usia dini.

Muthmainnah (2013:372) berpendapat bahwa belajar pada hakikatnya adalah proses komunikatif. Jika anak berhasil menyerap pelajaran yang ingin diajarkan oleh instruktur, maka komunikasi akan mengalir dengan lancar. Oleh karena itu, guru memerlukan media sebagai alat komunikasi. Pengetahuan anak ditingkatkan dengan penggunaan media dalam pembelajaran PAUD karena berpikir secara praktis. Hal ini berarti bahwa agar anak-anak dapat mencapai tujuan pembelajaran mereka yaitu, meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka akan lebih siap untuk memahami dan mengasimilasi pesan-pesan pembelajaran ketika disajikan dalam situasi dunia nyata. Penggunaan materi pembelajaran digital di ruang kelas, khususnya bagi siswa yang lebih muda, semakin meningkat. Semangat anak dalam belajar dipengaruhi secara positif oleh media pembelajaran digital, menurut sejumlah penelitian sebelumnya. Penjelasan di atas menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut tentang bagaimana media pembelajaran digital mempengaruhi rasa ingin tahu anak

kecil dalam belajar. Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu membangun praktik pembelajaran yang menarik dan sukses bagi anak-anak. Kami ingin meningkatkan minat belajar anak usia dini dan beberapa bidang perkembangan anak dengan penggunaan media digital

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun menggunakan konsep tinjauan pustaka dengan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Metode ini dilakukan dengan identifikasi, mengkaji, evaluasi, serta menafsirkan seluruh penelitian yang tersedia. Peneliti melakukan review terhadap artikel-artikel yang sesuai dengan topik pertanyaan penelitian. Proses review dilakukan secara sistematis dan terstruktur pada setiap prosesnya dengan mengikuti tahapan-tahapan yang telah ditentukan (Triandini et al., 2019). Kemudian, peneliti melakukan kajian mendalam terhadap artikel yang sudah di review tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dan motivasi belajar anak usia dini. Hal ini terlihat dari berbagai temuan penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan, perhatian, serta antusiasme anak dalam proses pembelajaran ketika menggunakan media digital.

Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, terutama pada anak usia dini yang memiliki karakteristik mudah tertarik pada hal-hal yang menyenangkan dan interaktif. Media pembelajaran digital seperti video interaktif, game edukatif, dan aplikasi pembelajaran terbukti mampu menarik perhatian anak karena menyajikan materi secara visual, audio, dan interaktif.

Berdasarkan hasil analisis, hampir seluruh penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan ketertarikan anak terhadap kegiatan belajar. Anak menjadi lebih aktif, tidak mudah bosan, dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena media digital mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan dibandingkan metode konvensional.

Selain itu, media digital juga membantu anak memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Dengan demikian, minat belajar anak meningkat karena mereka merasa pembelajaran lebih mudah dan menarik.

Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar

Motivasi belajar anak usia dini juga mengalami peningkatan melalui penggunaan media digital. Motivasi ini terlihat dari beberapa aspek, yaitu:

➤ Perhatian dan fokus belajar meningkat

Media digital yang memiliki tampilan menarik mampu membuat anak lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Animasi, warna, dan suara yang menarik membantu mempertahankan perhatian anak lebih lama.

➤ Rasa percaya diri anak meningkat

Media digital seperti aplikasi atau game edukatif biasanya menyediakan umpan balik langsung (feedback). Hal ini membuat anak merasa dihargai dan lebih percaya diri terhadap kemampuan mereka.

➤ Kegigihan dalam belajar

Dalam game edukatif, terdapat tantangan dan sistem penghargaan (reward) yang mendorong anak untuk terus mencoba dan menyelesaikan tugas. Ini menunjukkan adanya

peningkatan motivasi intrinsik anak.

➤ Rasa ingin tahu yang tinggi

Media digital memfasilitasi eksplorasi, sehingga anak terdorong untuk belajar lebih banyak secara mandiri.

Jenis Media Digital yang Paling Efektif

Dari berbagai literatur yang dikaji, terdapat beberapa jenis media digital yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini, yaitu:

- ❖ Video pembelajaran interaktif
- ❖ Game edukatif digital
- ❖ Aplikasi mobile edukatif
- ❖ Learning Management System (LMS)
- ❖ Media berbasis Augmented Reality (AR)

Media yang paling dominan digunakan adalah video interaktif dan game edukatif karena mampu menggabungkan unsur hiburan dan pembelajaran (*edutainment*). Kombinasi visual, audio, dan interaksi membuat anak lebih mudah memahami materi sekaligus menikmati proses belajar.

Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Digital

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan media digital juga memiliki dua sisi, yaitu:

Dampak Positif

- Meningkatkan minat dan motivasi belajar
- Mempermudah pemahaman materi
- Mengembangkan kreativitas dan imajinasi
- Meningkatkan keterampilan teknologi sejak dini

Dampak Negatif

- Risiko kecanduan gadget jika tidak terkontrol
- Berkurangnya interaksi sosial secara langsung
- Gangguan kesehatan seperti kelelahan mata dan pola tidur
- Menurunnya aktivitas fisik anak

Oleh karena itu, penggunaan media digital harus dilakukan secara bijak dan seimbang, dengan tetap memperhatikan kebutuhan perkembangan anak secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan dengan metode Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat dan motivasi belajar anak usia dini. Penggunaan media digital seperti video interaktif, game edukatif, aplikasi pembelajaran, dan media berbasis teknologi lainnya mampu meningkatkan perhatian, fokus, rasa ingin tahu, serta keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran.

Selain meningkatkan minat belajar, media pembelajaran digital juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak melalui pemberian umpan balik, tantangan, dan penghargaan yang mendorong anak lebih percaya diri dan gigih dalam menyelesaikan tugas. Media digital membantu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Namun, penggunaan media digital juga perlu dilakukan secara bijaksana karena dapat menimbulkan dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan, seperti kecanduan gadget, berkurangnya interaksi sosial, gangguan kesehatan, dan menurunnya aktivitas fisik anak. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam mengawasi, membimbing, serta mengatur penggunaan media digital agar tetap seimbang dan sesuai

dengan kebutuhan perkembangan anak.

Dengan demikian, media pembelajaran digital dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak usia dini apabila digunakan secara tepat, terarah, dan disertai pendampingan yang baik dari orang dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK USIA DINI (SD) DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam, Vol 6, No 1, (2024)
- Angelly Mauliedhiana Putri Mulyadi, Pengaruh Game Edukatif (Marbel TK) terhadap Minat Belajar Anak Kelas B Era Digital di TK Annawawiyah, Journal of Innovative and Creativity, Vol. 5 (2) 2025
- Erisa Dwi Safitri¹, Wahyudi², PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI, Jurnal Kajian Anak (J-Sanak), 2024, Vol. (5)(02)
- Hasna Nur Alifah¹, Juni 2023 Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD, Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa, Vol. 1 No.
- Ismail Rahman, Nurhadifah Amaliyah, PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 2 No. 2, Juni 2024
- Mawar Sari¹*, Dwi Nandita Elvira²), MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA, Volume 18, Nomor 1: 205-218 Januari 2024
- Muhammad Ilham Destri
- Pitria Lestari Roy Saputra¹*, Sri Wahyuningsi Laiya², Apriyanto A.J Pauweni³, Pengaruh Media Audio Instruction terhadap Kemampuan Sikap Disiplin pada Anak, Jambura Early Childhood Education Journal, Volume (5) Nomor (2), (Juli) (2023)